

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN KARYA

4.1 Ide Dasar Perancangan

Berdasarkan masalah yang terdapat pada siswa sekolah dasar yaitu kurang minat belajar serta memahami materi yang diberikan oleh guru, maka tujuan utama pada perancangan ini adalah untuk merancang *video motion graphic* sebagai media alternatif pembelajaran dengan mempertimbangan data yang telah diolah. Sehingga perancangan ini menjadikan *video motion graphic* sebagai media alternatif pembelajaran.

Berdasarkan hasil olah data, dengan demikian *video motion graphic* sebagai media alternatif pembelajaran sesuai dengan RPP pada poin kegiatan pembelajaran yaitu siswa dapat mengamati gambar/menonton video untuk memahami kisah Nabi Hud as.

4.1.1 Konsep dan Ide Cerita

Kisah Nabi Hud as menceritakan tentang kaum Ad yang diberkahi Allah SWT berupa kepandaian dan kepiataranya dalam segala bidang. Kaum Ad juga dianugerahi daerah yang subur dan kebun yang luas. Serta hasil bumi yang melimpah. Selain itu, kaum Ad juga pandai dalam tatanan kota dan pemerintahan. Mereka diberi keahlian dalam membangun gedung yang megah dan indah serta pandai dalam membuat benteng-benteng yang kokoh. Dalam bidang peternakan mereka pun mendapat hasil yang sangat baik. Dari hasil kerja keras mereka serta anugerah dari Allah, mereka pun sangat maju dan sejahtera dari kaum lainnya dan disegani. Dalam hal berperang, kaum Ad selalu menang. Namun dari hal tersebut membuat mereka menjadi sombong dan angkuh serta bersikap kejam dan sewenang-wenang kepada para tawanan. Mereka menilai kemuliaan berdasarkan kekayaan dan kekuasaan. Awalnya mereka adalah kaum yang taat kepada Allah, namun dengan bertambahnya hari mereka menyembah berhala dan patung dari tokoh-tokoh mereka. Kehidupan mereka pun penuh maksiat, penindasan kepada yang lemah serta kedurhakaan kepada Allah SWT. Kemudian Allah mengutus Nabi Hud as agar memperbaiki sifat mereka dan menyadarkan kaum Ad. Namun ketika Nabi Hud as berdakwah dan menyampaikan ajaran dari Allah SWT, kaum

Ad menolak dan mencemooh Nabi Hud as. Mereka menganggap bahwa Nabi Hud as hilang akal dan gila. Nabi Hud as lalu mengadu kepada Allah SWT atas perlakuan kaum Ad dan menyerahkan urusan pembalasan terhadap kaum Ad.

Kemudian Allah SWT menurunkan musim kemarau panjang yang menyebabkan sungai dan sumur kering. Hewan ternak serta tumbuhanpun mati. Mereka dilanda kelaparan dan kehausan yang parah. Kemudian Nabi Hud as mengajak kaum Ad untuk bertaubat dan mau memperbaiki sifatnya. Namun respon kaum Ad tetap dalam kesesatannya. Mereka tetap memohon berhala untuk diturunkan hujan. Lalu tiba lah ketetapan Allah SWT yaitu azab yang diancam mereka. Munculah awan hitam membentang dilangit, mereka mengira bahwa awan hitam ini akan mendatangkan hujan. Namun dugaan mereka salah, awan hitam tersebut merupakan azab dari Allah. Bukan hanya awan hitam saja, namun terdapat suara gemuruh yang menakutkan serta adanya angin kencang yang sangat dingin. Orang-orang yang awalnya berkumpul menjadi panik berhamburan mencari perlindungan. Setelah itu orang-orang menyesal atas apa yang mereka perbuat. Angin tersebut menumbangkan apa saja yang dilaluinya pepohonan, bangunan mewah dan rumah-rumah pun hancur porak-poranda. Mayat-mayat orang kafir berserakan dimana-mana, tubuh yang tadinya gagah perkasa menjadi seperti batang pohon yang lapuk. Hanya Nabi Hud as dan pengikutnya yang selamat dari kejadian itu.

4.1.2 Konsep Visual

Konsep visual dari perancangan ini yaitu dengan menonjolkan karakter menggunakan ilustrasi kartun pada setiap *scene* nya. Adapun ilustrasi kartun karakter pada *motion graphic* yaitu seperti karakter orang arab yang memiliki karakteristik beralias tebal dan berjenggot serta memakai jubah. Gerakan minimalis dan sudut pandang yang memperlihatkan keseluruhan gambar.

4.1.3 Konsep Audio

Konsep audio dalam perancangan ini yaitu menggunakan narrator untuk menceritakan kisah tersebut. Adapun sedikit percakapan ketika Nabi Hud as bersabda serta respon orang-orang dari kalangan kaum Ad. Percakapan dan narasi pada video *motion graphic* ini dipadukan dengan musik instrumental Islami.

Adapun suara pendukung seperti suara angin kencang, suara guntur dan lain sebagainya.

4.1.5 Konsep Warna

Konsep pewarnaan dari perancangan ini yaitu dengan menggunakan warna-warna hangat. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan jurnal elemen warna yang membahas tentang peranan warna dalam pengembangan pembelajaran menggunakan video menyebutkan bahwa warna hangat cenderung disukai anak-anak [20]. Secara umum warna-warna hangat sering digunakan untuk menciptakan suasana yang ramah, bersemangat, dan menyenangkan. Mereka dapat digunakan secara efektif dalam desain untuk menarik perhatian, menampilkan kegembiraan, atau memberikan sentuhan energi.

4.2 Konsep Perancangan

4.2.1 Target Market dan Audiens

Target audiens pada perancangan ini lebih mengerucut dibandingkan dengan target market. Hal ini dilakukan agar perancangan *motion graphic* kisah Nabi Hud as dapat direalisasikan ataupun ditetapkan sesuai dengan sasaran dan tujuan dari perancangan ini menggunakan strategi kreatif yang telah disusun.

Target audiens dalam perancangan ini berfungsi dalam perancangan *motion graphic* yang nantinya dibuat. Penentuan target audiens berdasarkan dari observasi secara langsung di Dinas Pendidikan.

Berikut beberapa penjelasan mengenai target audiens penelitian ini :

- a. Demografis
 - Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan
 - Umur : Anak-anak usia 6-12 tahun
 - Tingkat pendidikan : Sekolah Dasar
 - Pekerjaan : Siswa
- b. Geografis
 - Kota : Purwokerto
 - Kecamatan : Purwokerto
 - Provinsi : Jawa Tengah
- c. Psikologis
 - Minat : Anak-anak yang beragama Islam

- Opini : Anak-anak yang suka menonton video kartun

4.2.2 Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan akar dari keseluruhan proses pembuatan *motion graphic*, tahap ini meliputi beberapa proses yaitu naskah, *art direction*, desain karakter, dan *story board*.

a) Naskah

Naskah pada perancangan ini meliputi cerita yang ada pada Kisah Nabi Hud as. Adapun naskah pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

Judul : Kisah Nabi Hud as

Durasi : 4 menit 33 detik

Sinopsis

Kaum Ad adalah kaum yang dianugerahi kepandaian di berbagai bidang. Kaum Ad juga dikaruniai oleh Allah daerah yang subur, kebun yang luas serta hasil bumi yang melimpah. Kaum Ad juga memiliki fisik yang sangat kuat, gagah perkasa dan pandai dalam peperangan. Namun dari kenikmatan yang mereka punya, mereka lupa bahwa semua itu hanya titipan Allah SWT mereka pun menyembah berhala dan mempersekutukan Allah. Nabi Hud as pun mengingatkan kepada kaum Ad agar memperbaiki sifat mereka. Namun kaum Ad menolak dan menganggap Nabi Hud as hilang akal dan gila. Karna ulah merekalah Allah mendatangkan azab yaitu berupa kekeringan, hewan ternak serta tumbuhan mati dan kaum Ad dilanda kelaparan dan kehausan. Dari azab tersebut kaum Ad tak kunjung bertaubat dan memohon ampun kepada Allah. Lalu Allah mendatangkan azab yang sangat pedih yaitu awan hitam yang disertai gemuruh petir yang mengerikan lalu datanglah angin topan yang memporak-porandakan kaum Ad serta semua yang ada didalamnya.

SCENE 1. EXT. Nuansa lingkungan kaum Ad

Narasi : Ad adalah keturunan Nabi Nuh dan putranya Sam bin Nuh, keturunan Ad kemudian dikenal dengan kaum Ad. Kaum Ad bertumbuh besar, kuat dan cerdas , mereka tinggal di dekat yaman. Kaum Ad diberi Allah SWT daerah subur, kebun luas, dan hasil bumi melimpah. Mereka

ahli dalam tata kota, pemerintahan, pembangunan bangunan tinggi, megah, dan indah, serta membuat benteng kokoh, saluran irigasi, dan kolam. Ternak mereka juga berkembang dengan baik.

Shoot 1: Zoom out shoot 2

Shoot 2: Memperlihatkan letak daerah kaum Ad.

Shoot 3: Memperlihatkan suasana dan keadaan keseharian kaum Ad.

SCENE 2. EXT/INT. Kemajuan kaum Ad serta keadaanya

Narasi : Dengan anugerah Allah yang luas dan kerja keras mereka, kaum Ad menjadi makmur, lebih maju, dan disegani, namun mereka sombong serta bermegah-megahan. Awalnya mereka beriman dan menyembah Allah, tetapi kemudian mulai menyembah berhala. Mereka menyerang kaum di sekitarnya dan selalu menang dalam berperang, tak hanya itu, mereka juga berlaku kejam terhadap tawanan dan melakukan maksiat, penindasan terhadap yang lemah, serta kedurhakaan kepada Allah.

Shoot 1: Memperlihatkan kemajuan dan kemakmuran kaum Ad

Shoot 2: Memperlihatkan kaum Ad ketika terjadinya perang

SCENE 3. EXT. Diutusnya Nabi Hud as dan keadaanya

Narasi : Ditengah kerusakan kaumnya, Nabi Hud as diutus Allah SWT untuk mengajak kaum Ad yang rusak kembali menyembah Allah SWT. Meskipun berasal dari keluarga kaya dan terpandang, akhlaknya tetap mulia dan cerdas sehingga tidak terpengaruh oleh kerusakan kaumnya

Shoot 1: Zoom out karakter Nabi Hud as.

Shoot 2: Menampilkan Nabi Hud as menyampaikan dakwah kepada kaum Ad dan respon dari kaum Ad.

SCENE 4. EXT. Peringatan awal dari Allah SWT

Narasi : Allah SWT murka terhadap perbuatan kaum. Akibatnya, turunlah musim kemarau panjang sehingga sungai dan sumur-sumur menjadi kering, banyak tanaman dan binatang ternak yang mati. Selama tiga tahun, kaum Ad mengalami kelaparan dan kehausan yang parah. Meskipun begitu Nabi Hud as terus mengajak mereka untuk kembali menyembah Allah SWT, kebanyakan dari mereka tetap pada kesesatan dan memohon pada berhala untuk mengakhiri kemarau serta menurunkan

hujan, sementara mereka tidak mau menyembah Allah SWT.

Shoot 1: Menunjukkan keadaan yang gersang, tanah kering, tanaman mulai mati dan orang-orang yang mengalami kelaparan.

Shoot 2: Menampilkan Nabi Hud as berdakwah agar segera bertaubat.

SCENE 5. EXT. Peringatan akhir dari Allah SWT dan keadaan Nabi Hud as serta pengikutnya

Narasi : Akhirnya, ketetapan Allah SWT terwujud dalam bentuk azab yang diancamkan kepada orang kafir. Awan hitam tebal dan luas muncul di langit, membuat orang kafir sangat gembira dan menyongsongnya dengan sorak sorai, mereka mengira hujan akan turun. Namun, ternyata gumpalan awan itu adalah azab Allah SWT yang menakutkan, disertai dengan suara gemuruh dan angin dingin yang sangat kencang. Orang kafir yang semula berkumpul untuk menyambut hujan menjadi panik berhamburan mencari perlindungan, dan dalam keputusan mereka menyesali perbuatan mereka. Namun, azab Allah SWT tak terhindarkan, dan semua benda, bangunan, dan patung berhala yang dilalui angin dingin itu hancur menjadi rusak porak poranda. Mayat orang kafir bergelimpangan di mana-mana, dan tubuh yang tadinya gagah perkasa menjadi seperti batang pohon yang lapuk. Hanya Nabi Hud as dan pengikutnya yang diselamatkan oleh Allah dari azab itu, dan mereka hijrah ke Hadramaut untuk membangun kehidupan baru dan hidup sejahtera dengan beriman kepada Allah SWT. Akhirnya, Nabi Hud as wafat di Hadramaut

Shoot 1: Menampilkan awan hitam serta angin topan.

Shoot 2: Menampilkan bangunan runtuh, pohon tumbang dan mayat yang berserakan

Shoot 3: Menunjukkan Nabi Hud as dan pengikutnya yang selamat dari bencana tersebut

SCENE 6. EXT. Pesan dan hikmah yang bisa diambil

Narasi : Kisah Nabi Hud as mengajarkan kepada kita bahwa kekayaan, kepandaian kekuatan tubuh yang dibangga banggakan kaum Ad akhirnya

musnah, kesombongan dan kesesatan kaum mereka mengundang amarah Allah SWT. Kita harus menjadi umat yang maju dan kuat, tetapi jangan meninggalkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah.

Shoot : Menampilkan potongan-potongan adegan dari kemakmuran sampai bencana yang datang pada kaum Ad

Tabel 4. 1 Naskah

b) Desain karakter

Desain karakter pada perancangan ini meliputi orang-orang yang terlibat pada cerita Kisah Nabi Hud as. Adapun tokoh dan karakter pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Nabi Hud as

Karakter utama pada *motion graphic* Kisah Nabi Hud as, diadaptasi dari tokoh nabi yang biasa dibuat *motion graphic* seperti manusia namun dengan wajah tertutup cahaya. Adapun alasan mengapa tidak divisualkan karakter nabi secara keseluruhan. Menurut Prof M Quraish Shihab, pendiri Pusat Studi Alquran (PSQ) Jakarta, dilarangnya untuk menggambarkan nabi dan rasul karena dikhawatirkan akan memunculkan pengutusan dan pemujaan terhadap Nabi [31]. Selain itu, visualisasi figur Rasulullah, dikhawatirkan tidak akan mampu menggambarkan pribadi dan figur Rasulullah yang sesungguhnya.



Gambar 4. 1 Ilustrasi Karakter Nabi

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/CHximzr2bXZAJnBs5>)



Gambar 4. 2 Karakter Nabi Hud as

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Karakteristik: Nabi Hud as, utusan Allah SWT, mempunyai sifat sabar.

Peran : Karakter utama yang ada dalam setiap cerita. Terutama pada *motion graphic* Kisah Nabi Hud as.

2. Kaum Ad

a. Kaum Hawa (jenis kelamin perempuan)

Referensi desain karakter kaum Ad dari kaum hawa (perempuan) berasal dari pakaian yang digunakan oleh perempuan bangsa arab dengan ciri khas berpakaian panjang dan berhijab seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 3 Kaum Hawa

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/3mDcvXP6FFPaPD44A>)



Gambar 4. 4 Karakter Kaum Hawa

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

b. Kaum Adam (jenis kelamin laki-laki)

Referensi desain karakter kaum Ad dari kaum adam (laki-laki) berasal dari pakaian yang digunakan oleh laki-laki bangsa arab dengan ciri khas berpakaian panjang atau berjubah dan beberapa memakai sorban. Adapun ciri fisiknya salah satunya ialah beralis tebal serta hidung mancung dan ada juga yang berjenggot seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 5 Kaum Adam

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/wtwAG3ERgUfeuBf7>)



Gambar 4. 6 Karakter Kaum Adam
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Karakteristik: Kaum Ad berjenis kelamin laki-laki dan perempuan,
Peran: Sebagai hamba Allah SWT dengan berbagai peran.

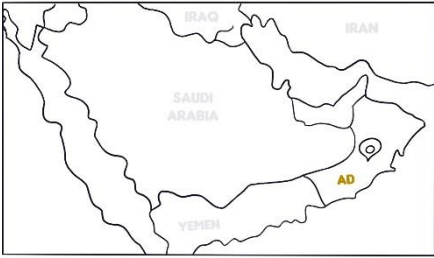

c) Art Direction

Secara keseluruhan tampilan visual pada *motion graphic* ini memperlihatkan ciri khas dari lingkungan dan keadaan. Seperti ciri fisik dari karakter, suasana lingkungan yang dijadikan latar tempat. Pada *motion graphic* ini menceritakan tentang kisah kaum Ad dalam Kisah Nabi Hud as. Penyajian *motion graphic* ini menggunakan teknik *frame by frame* untuk lebih menonjolkan detail dari cerita *motion graphic* Kisah Nabi Hud as.

d) Storyboard

Merupakan bentuk visualisasi dari tiap adegan yang terdapat di dalam naskah. Berikut merupakan storyboard dari video *motion graphic* Kisah Nabi Hud as.

Judul : Kisah Nabi Hud as.
Durasi : 4 menit 33 detik
MUSIK
BUMPER IN
SCENE 1. EXT. Nuansa lingkungan kaum Ad
NARASI
Ad adalah keturunan Nabi Nuh dan putranya Sam bin Nuh, keturunan Ad kemudian dikenal dengan kaum Ad. Kaum Ad bertumbuh besar, kuat dan cerdas, mereka tinggal di dekat Yaman. Kaum Ad diberi Allah SWT

<p>daerah subur, kebun luas, dan hasil bumi melimpah. Mereka ahli dalam tata kota, pemerintahan, pembangunan bangunan tinggi, megah, dan indah, serta membuat benteng kokoh, saluran irigasi, dan kolam. Ternak mereka juga berkembang dengan baik.</p>	
<p>SHOT 1</p>	<p>AKSI</p> <p>Zoom out – SHOT 2</p>
<p>SHOT 2</p> 	<p>AKSI</p> <p>Memperlihatkan letak daerah kaum Ad.</p>
<p>SHOT 3</p> 	<p>AKSI</p> <p>Memperlihatkan suasana dan keadaan keseharian kaum Ad.</p>
<p>FADE TO BLACK</p>	
<p>SCENE 2. EXT. Kemajuan kaum Ad serta keadaanya</p> <p>NARASI</p> <p>Dengan anugerah Allah yang luas dan kerja keras mereka, kaum Ad menjadi makmur, lebih maju, dan disegani, namun mereka sombong serta bermegah-megahan. Awalnya mereka beriman dan menyembah Allah, tetapi kemudian mulai menyembah berhala. Mereka menyerang kaum di sekitarnya dan selalu menang dalam berperang, tak hanya itu, mereka juga berlaku kejam terhadap tawanan dan melakukan maksiat, penindasan terhadap yang lemah, serta kedurhakaan kepada Allah.</p>	
<p>SHOT 1</p>	<p>AKSI</p> <p>Memperlihatkan kemajuan dan kemakmuran kaum Ad, bergeser ke</p>

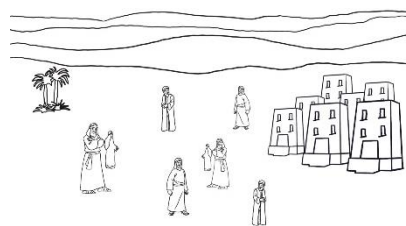
	<p>kanan.</p>
<p>SHOT 2</p> 	<p>AKSI Adegan perang.</p>
<p>FADE TO BLACK</p>	
<p>SCENE 3. EXT. Diutusnya Nabi Hud as dan keadaanya</p> <p>NARASI</p> <p>Ditengah kerusakan kaumnya, Nabi Hud as diutus Allah SWT untuk mengajak kaum Ad yang rusak kembali menyembah Allah SWT. Meskipun berasal dari keluarga kaya dan terpandang, akhlaknya tetap mulia dan cerdas sehingga tidak terpengaruh oleh kerusakan kaumnya.</p> <p>DIALOG</p> <p>Nabi Hud as : “Hai kaumku sembahlah Allah SWT, tinggalkanlah berhala berhala itu. Aku tidak meminta imbalan kepadamu atas semua ini. Upahku hanyalah dari Allah SWT”.</p> <p>Kaum Ad : “Hai Hud kamu sudah gila dan juga lemah akal. Bertobatlah dengan menyembah berhala-berhala kami”.</p>	
<p>SHOT 1</p>	<p>AKSI Zoom out karakter Nabi Hud as.</p>
<p>SHOT 2</p> 	<p>AKSI Dialog Nabi Hud as dengan Kaum Ad.</p>
<p>FADE TO BLACK</p>	

SCENE 4. EXT. Peringatan awal dari Allah SWT**NARASI**

Allah SWT murka terhadap perbuatan kaum. Akibatnya, turunlah musim kemarau panjang sehingga sungai dan sumur-sumur menjadi kering, banyak tanaman dan binatang ternak yang mati. Selama tiga tahun, kaum Ad mengalami kelaparan dan kehausan yang parah. Meskipun begitu Nabi Hud as terus mengajak mereka untuk kembali menyembah Allah SWT, kebanyakan dari mereka tetap pada kesesatan dan memohon pada berhala untuk mengakhiri kemarau serta menurunkan hujan, sementara mereka tidak mau menyembah Allah SWT.

DIALOG

Nabi Hud as : “Wahai kaumku mohonlah ampun kepada Allah SWT niscaya dia akan menurunkan hujan yang lebat dan menambah kekuatanmu”.

SHOT 1**AKSI**

Menunjukkan keadaan yang gersang, tanah kering, hewan mati dan orang-orang yang mengalami kelaparan.


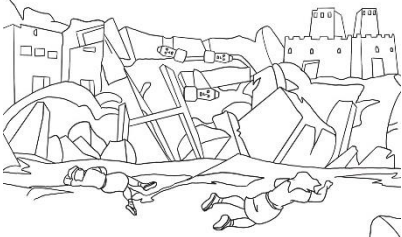
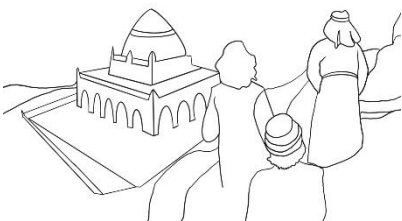
SHOT 2**AKSI**

Dialog Nabi Hud as.

FADE TO BLACK**SCENE 5. EXT. Peringatan akhir dari Allah SWT dan keadaan Nabi Hud as serta pengikutnya.****NARASI**

Akhirnya, ketetapan Allah SWT terwujud dalam bentuk azab yang diancamkan kepada orang kafir. Awan hitam tebal dan luas muncul di

langit, membuat orang kafir sangat gembira dan menyongsongnya dengan sorak sorai, mereka mengira hujan akan turun. Namun, ternyata gumpalan awan itu adalah azab Allah SWT yang menakutkan, disertai dengan suara gemuruh dan angin dingin yang sangat kencang. Orang kafir yang semula berkumpul untuk menyambut hujan menjadi panik berhamburan mencari perlindungan, dan dalam keputusan mereka menyesali perbuatan mereka. Namun, azab Allah SWT tak terhindarkan, dan semua benda, bangunan, dan patung berhala yang dilalui angin dingin itu hancur menjadi rusak porak poranda. Mayat orang kafir bergelimpangan di mana-mana, dan tubuh yang tadinya gagah perkasa menjadi seperti batang pohon yang lapuk. Hanya Nabi Hud as dan pengikutnya yang diselamatkan oleh Allah dari azab itu, dan mereka hijrah ke Hadramaut untuk membangun kehidupan baru dan hidup sejahtera dengan beriman kepada Allah SWT. Akhirnya, Nabi Hud as wafat di Hadramaut

<p>SHOT 1</p> 	<p>AKSI</p> <p>Menampilkan awan hitam serta angin kencang dan orang-orang diluar rumah.</p>
<p>SHOT 2</p> 	<p>AKSI</p> <p>Adegan bangunan runtuh, pohon tumbang dan mayat yang berserakan.</p>
<p>SHOT 3</p> 	<p>AKSI</p> <p>Pengikut Nabi Hud as yang selamat dari bencana alam.</p>

FADE TO BLACK	
SCENE 6. EXT. Pesan dan hikmah yang bisa diambil	
NARASI	
Kisah Nabi Hud as mengajarkan kepada kita bahwa kekayaan, kepandaian kekuatan tubuh yang dibangga banggakan kaum Ad akhirnya musnah, kesombongan dan kesesatan kaum mereka mengundang amarah Allah SWT. Kita harus menjadi umat yang maju dan kuat, tetapi jangan meninggalkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah.	
SHOT 1	AKSI Replay adegan scene 1-5

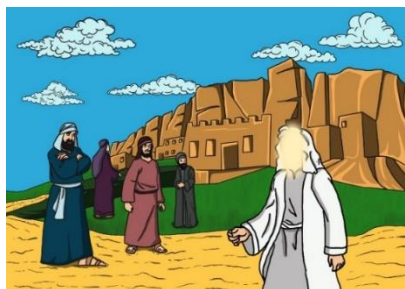
Tabel 4. 2 Storyboard

4.2.3 Produksi

Pada tahap produksi, perancangan *motion graphic* Kisah Nabi Hud as menggunakan *software procreate, adobe after effect* dengan urutan produksi *motion graphic* sebagai berikut :

a) *Modeling*

Bagian yang terdapat pada modeling ini yaitu mengarah pada segi karakter dan objek dalam 2D pada video *motion graphic*. Menggunakan ilustrasi kartun yang mempunyai karakter seperti bangunan arab serta segi berpakaian seperti orang arab. Adapun dari segi fisik (seperti alis tebal, hidung mancung). Pada tahap *modeling* ini dibuatnya ilustrasi menggunakan *software procreate*.



Gambar 4. 7 Contoh *Modeling Video Motion Graphic*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

b) *Layout*

Layout dalam perancangan *motion graphic* Kisah Nabi Hud as yaitu menampilkan keadaan yang sedang terjadi pada *scene* tersebut seperti

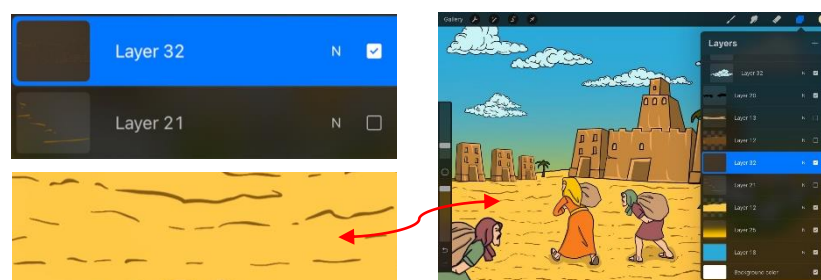
adanya *scene* yang menampilkan peristiwa yang berlatar belakang bangunan hancur ataupun kebakaran. Adapun *scene* yang menampilkan bangunan yang bersebelahan dengan posisi karakter. Tampilan disesuaikan dengan sudut pandang seperti objek semakin dekat gambar akan semakin besar, begitupun jika objek jauh gambar akan semakin kecil.



Gambar 4. 8 *Layout Video Motion Graphic*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c) *Texturing*

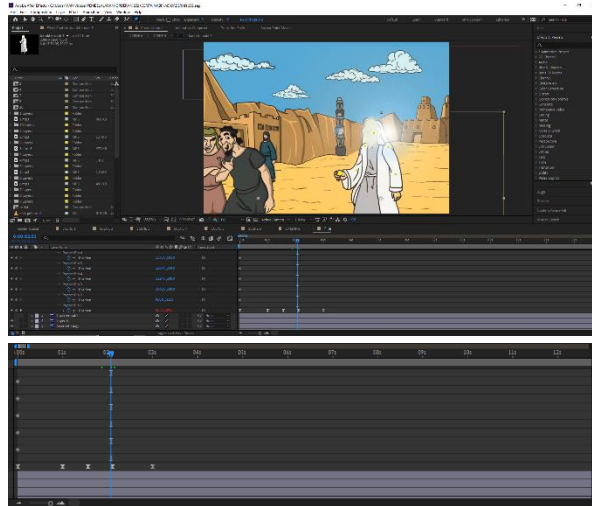
Proses pemberian tekstur merupakan kelanjutan dari proses pewarnaan yang bertujuan objek pada *motion graphic* lebih mudah dikenali. Proses *texturing* ini juga menggunakan *software procreate*.



Gambar 4. 9 *Texturing Video Motion Graphic*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

d) *Rigging*

Pada tahap *rigging*, kerangka yang akan digerakan pada *motion graphic* Kisah Nabi Hud as terdapat beberapa gerakan tangan serta pergeseran kamera di setiap *scene* nya.



Gambar 4. 10 Rigging Video Motion Graphic
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

e) Motion Graphic

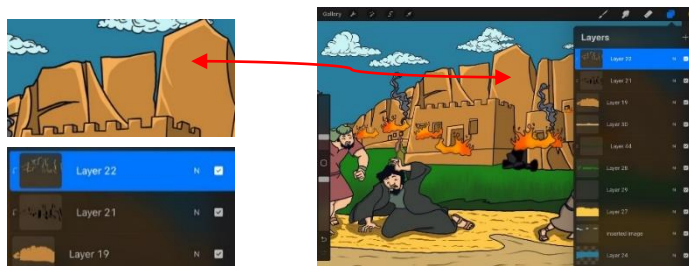
Pada proses *motion graphic* ini menggunakan *Adobe After Effect* yang digerakan dengan *tool key frame*. *Tool* tersebut digunakan sebagai editing pergerakan dari ilustrasi yang sudah dibuat. Kemudian dari editing tersebut menghasilkan sebuah *video motion graphic* yang bergerak.



Gambar 4. 11 Motion Graphic Video
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

f) Lighting

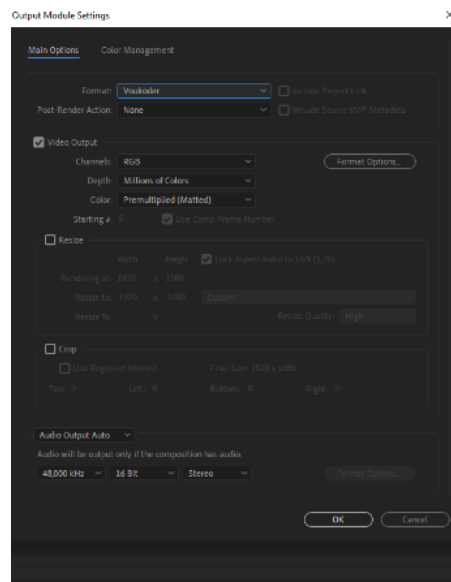
Teknik pewarnaan objek awal dilakukan dengan memberikan warna dasar yang disesuaikan dengan beberapa referensi dari objek aslinya. Permainan cahaya yang digunakan menggunakan warna turunan yang disesuaikan dari warna objek aslinya.



Gambar 4. 12 Lighting Video Motion Graphic
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

g) *Rendering*

Pada proses *rendering* digunakan kualitas video dengan rasio banding 1920x1080 yang disesuaikan dengan resolusi HD agar kualitas video tersebut tetap terlihat jernih.



Gambar 4. 13 *Rendering Video Motion Graphic*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

h) *Background*

Pada tahap ini, pembuatan *background* yang akan digunakan pada video *motion graphic* disesuaikan dengan *storyboard*. Penerapannya juga disesuaikan dengan *scene* yang ada pada *storyboard*, seperti *scene* yang menjelaskan keadaan angin kencang pada wilayah kaum Ad.

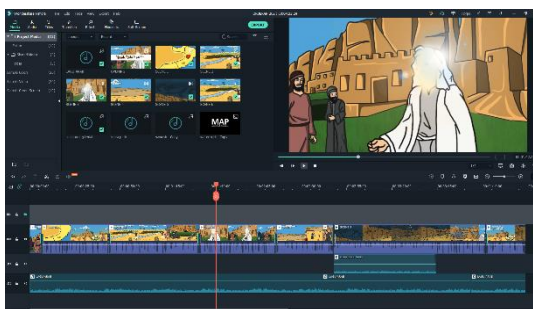


Gambar 4. 14 *Background Video Motion Graphic*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.2.4. Pasca Produksi

a) *Compositing*

Pada tahap *compositing* dilakukan dengan menggunakan *software adobe after effect* untuk menggabungkan *motion graphic* dengan narrator. Kemudian dilanjutkan menggunakan *software wondershare filmora X* untuk digabungkan dengan *backsound*.



Gambar 4. 15 *Compositing Motion Graphic*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

b) *2D Visual Effect*

Visual Effect pada perancangan *motion graphic* ini diterapkan yaitu menggunakan efek *lens flare* di wajah karakter Nabi Hud as dan tidak ada efek lain selain efek tersebut.



Gambar 4. 16 *Effect lens flare* wajah karakter Nabi Hud as
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c) *Music & Sound*

Pada proses *mixing* suara dilakukan dengan menggunakan *software fl-studio pro 12* untuk *reduce noise*, menormalkan suara dan lain-lain. Proses *mixing* suara menggunakan *tool parametric* untuk normalisasi atau efek suara. *Sound effect* yang digunakan pada video *motion graphic* Kisah Nabi Hud as antara lain yaitu suara angin ribut, jeritan orang, suara kebakaran dan peperangan. Terdapat juga musik yang digunakan sebagai *backsound* pada video *motion graphic* ini yaitu musik instrumental Islami dari channel

YouTube halal sound [32]. Adapun *voice actor* yang mengisi suara dalam video *motion graphic* tersebut yaitu tedi septiadi sebagai pengisi suara laki-laki, sedangkan nurul amalia sebagai narrator dalam video *motion graphic* Kisah Nabi Hud as.



Gambar 4. 17 Proses *mixing* audio menggunakan *tool parametric*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 18 Proses *mixing* audio *reduce noise*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.3 Media

4.3.1. Media Pendukung

Pemilihan ATL, BTL, TTL, dan Internet disesuaikan dengan kebutuhan objek kajian. Media pendukung pada perancangan *motion graphic* Kisah Nabi Hud as terdiri dari :

a) *Below The Line*

Media pendukung *below the line* terdiri dari dua media yaitu yang pertama adalah cover DVD yang dimana alasan pemilihan media cover DVD ialah agar memperlihatkan serta membedakan isi dari video lainnya. Media yang kedua adalah DVD yang dimana didalam DVD ini berisikan video *motion graphic* Kisah Nabi Hud as alasannya ialah agar bisa ditonton tanpa internet serta merupakan *hardfile* yang akan diberikan kepada Dinas Pendidikan.

b) Internet Media

Media pendukung berupa Internet memanfaatkan beberapa platform Dinas Pendidikan yang mengarah pada video *motion graphic* Kisah Nabi Hud as. Terdapat beberapa media pendukung berupa Internet seperti poster digital yang nantinya akan di upload di Instagram Dinas Pendidikan alasannya ialah untuk penyebaran yang mengarah ke media utama. Media selanjutnya ialah thumbnail video yang akan ditempatkan pada jendela YouTube alasannya ialah mempermudah dan mempercepat dalam melihat gambar yang lebih besar pada jendela YouTube. Media lainnya ialah banner website yang akan ditempatkan pada website Dinas Pendidikan sebagai iklan bahwa adanya video *motion graphic* tentang Nabi Hud as, alasan pemilihannya ialah sebagai media informasi untuk media utama. Pemilihan media pendukung tersebut merupakan media untuk mendukung media utama.

4.3.2. Strategi Media.

a) Video *motion graphic* Kisah Nabi Hud as (Media Utama)

Penjadwalan : Video *Motion Graphic* 2D Kisah Nabi Hud as dapat diakses setelah video *motion graphic* sudah jadi, yaitu 2 bulan setelah *motion graphic* selesai.

Tempat : Dapat ditonton di YouTube Dinas Pendidikan

Waktu : Tidak terbatas waktu.

b) Desain Thumbnail (Media Pendukung)

Penjadwalan : Desain thumbnail dapat dilihat pada jendela YouTube Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Tempat : Dapat dilihat pada jendela channel YouTube Dinas Pendidikan

Waktu : Tidak terbatas waktu.

c) Desain Cover DVD (Media Pendukung)

Penjadwalan : Desain Cover DVD dapat digunakan setelah selesainya pembuatan video *motion graphic*.

Tempat : Dapat dilihat pada cover DVD

Waktu : Tidak terbatas.

d) Poster Digital (Media Pendukung)

Penjadwalan : Poster Digital dapat dilihat sesudah selesainya video *motion graphic*, sekitar 1 minggu setelah pembuatan.

Tempat : Dapat dilihat pada medsos Instagram ataupun platform medsos Dinas Pendidikan Banyumas lainnya.

Waktu : Tidak terbatas.

e) Banner *Website* (Media Pendukung)

Penjadwalan : Banner website dapat dilihat sesudah selesainya pembuatan video *motion graphic*.

Tempat : Dapat dilihat pada website Dinas Pendidikan.

Waktu : Tidak terbatas.

f) DVD (Media Pendukung)

Penjadwalan : DVD ini dapat dilihat pada saat *motion graphic* sudah selesai.

Tempat :Dapat diakses pada device yang bisa untuk memutar DVD.

Waktu : Tidak terbatas.

4.3.3. Produksi

Rincian biaya produksi

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga (Rp)	Total (Rp)
Biaya Produksi				
1	Jasa Pembuatan desain karakter	1	500.000	500.000
2	Jasa dubbing dan editing suara	1	300.000	300.000
3	Jasa editing animator	1 video	800.000	800.000
Jumlah				1.600.000
Biaya Media Pendukung				
1	Desain Thumbnail	1	300.000	300.000
2	Cover DVD	1	200.000	200.000
3	Poster Digital	1	200.000	200.000
4	Banner Web Site	1	300.000	500.000
5	DVD	1	50.000	50.000
Jumlah				1.250.000
Total				2.850.000

Tabel 4. 3 Biaya Produksi